

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan masyarakat pada zaman modern yang sangat kompleks sebagai suatu produk kemajuan teknologi dapat memunculkan banyak masalah sosial. Oleh sebab itu usaha adaptasi atau penyesuaian diri dalam masyarakat modern menjadi suatu hal yang boleh dikatakan tidak mudah. Kesulitan adaptasi menyebabkan banyak kebimbangan dan konflik. Hal ini berdampak dimana orang dapat mengembangkan pola tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma umum, menghalalkan segala cara demi mencapai kepentingannya sendiri.

Remaja merupakan pribadi otonom yang hadir dalam hidup kemasyarakatan sehingga tidak terlepas dari masalah-masalah sosial. Remaja yang berada dalam masa transisi sedang mencari identitasnya. Sebab remaja sebagai suatu kelompok umur yang sangat rawan mengalami banyak perubahan yang cukup besar baik dari segi fisik, mental, emosional dan moral.¹ Oleh karena berada pada masa transisi kadang-kadang mereka mengalami kegoncangan bahkan kehilangan arah. Kehidupan mereka kurang terkontrol sehingga dampaknya bagi kehidupan bersama lewat perbuatan atau sikap yang melanggar norma.

Dewasa ini, penyalahgunaan narkoba oleh para remaja semakin banyak merisaukan masyarakat. Media cetak dan elektronik memberitakan kejadian-kejadian menyangkut penyalahgunaan narkoba. Tidak sedikit remaja yang menggunakan obat-obat terlarang itu. Obat-obat ini tidak membuat remaja menjadi dirinya yang baik dan sempurna. Perilaku mereka sangat dipengaruhi oleh obat-obat tersebut, yang cenderung membuat mereka malas dan bersikap sangat

¹ Charles M. Shelton, *Moralitas Kaum Muda*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), hal 5.

emosional serta agresif. Mengapa para remaja cenderung terlibat dalam penggunaan narkoba dan obat-obat terlarang?

Sebab ketika narkoba telah menjadi suatu pegangan hidup para remaja, maka terjadilah suatu keruntuhan nilai luhur kemanusiaan. Kepekaan sosial mereka telah terancam manakala mereka selalu mempertimbangkan untung rugi dalam pergaulan antara mereka. Maka kehidupan mereka akan menjadi semakin individualis.² Cara berpikir mereka bahwa dengan menggunakan narkoba atau obat-obat terlarang, maka kehidupan mereka akan semakin bahagia.³

Ketika remaja mendapatkan suatu kenikmatan melalui narkoba, mereka akan ketagihan. Mereka tidak akan merasa puas dan tidak tahu lagi pada tingkat mana mereka akan mencapai kepuasan tersebut. Sebab narkoba tidak hanya menghilangkan kesadaran seseorang tetapi mematikan sel-sel tubuh yang sedang berkembang dan bahkan dapat mengancam jiwa seseorang bila dipakai dalam dosis yang tinggi.

Tidak sedikit remaja yang terlibat dalam penggunaan obat-obat terlarang itu. Remaja yang terlibat dalam penggunaan obat-obat terlarang itu, bukan saja yang mendapat cinta kasih dari keluarganya tetapi juga mereka yang terdidik dalam keluarga yang hidup rukun dan damai.⁴ Sebab remaja dalam masa transisi secara psikologis membutuhkan bimbingan dan penyertaan dari orang tua. Mereka membutuhkan perhatian penuh di dalam keluarga sebab ketika bimbingan atau perhatian dari orang tua tidak ditemukan, maka para remaja dengan sendirinya mulai mencari dan menemukan perhatian dan cinta kasih dalam masyarakat lewat suatu pergaulan bebas. Bila dalam pergaulan bebas tersebut, mereka tidak mempunyai suatu pegangan yang

² A.A. Kunto A., *Remaja Tentang Hedonisme*. (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hal. 89.

³ *Ibid.*, hal. 91.

⁴ Setiyanto., *Mendampingi Remaja Melewati Masa Puber*, (Jakarta:PT. Salemba Humanika. 2012.,) hal.

kokoh maka pada saat itu juga mereka dengan sadar dan mau sesuai apa yang diinginkannya baik usaha dan upaya pencegahan maupun pemberantasan narkoba yang telah dilakukan oleh berbagai pihak. Pemerintah punya inisiatif yang tinggi untuk menangani masalah seperti ini, mengingat kaum remaja adalah generasi penerus bangsa dan negara. Namun usaha yang dilakukan pemerintah belum banyak membawa hasil.

Kecenderungan negatif para remaja dalam menggunakan narkoba, menurut penulis dilatarbelakangi oleh keluarga, masyarakat dan pribadi atau remaja itu sendiri. Pengaruh yang ditimbulkan dari keluarga adalah adanya kurang perhatian atau pembinaan. Sedangkan pengaruh yang ditimbulkan oleh masyarakat adalah pergaulan bebas yang diciptakan oleh remaja itu sendiri.

Melihat fenomena-fenomena yang diangkat dalam latar belakang permasalahan ini, maka penulis ingin meneliti permasalahan di bawah judul: **”PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN DAMPAKNYA BAGI KEHIDUPAN MORAL ANAK REMAJA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa persoalan pokok yang menjadi acuan dalam kajian tulisan ini sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan penyalahgunaan narkoba dan perkembangan moral remaja?
2. Manakah aspek-aspek perkembangan moral remaja?
3. Manakah faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba oleh remaja?
4. Bagaimana dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kehidupan moral remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data-data yang relevan bagi tema penulisan ini untuk menjawab persoalan-persoalan di atas. Ada beberapa tujuan yang mau dicapai dari tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sebab-sebab penyalahgunaan narkoba oleh remaja
2. Untuk mengetahui pengaruh narkoba terhadap moral remaja.
3. Untuk mengetahui dampak narkoba bagi kehidupan moral remaja

1.4 Kegunaan Penulisan

1.4.1 Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan semangat ilmiah para mahasiswa terutama dalam menelaah suatu masalah sesuai dengan ilmu-ilmu yang telah didapat baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

1.4.2 Bagi Fakultas Filsafat

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa yang calon imam maupun yang bukan calon imam untuk terus mencari pengetahuan demi pengembangan ilmu secara integral dalam kehidupan yang konkrit, sehingga dapat membentuk citra fakultas filsafat agama dengan baik dan benar. Kiranya penelitian ini dapat menjadi suatu acuan bagi para mahasiswa untuk memahami dampak dari narkoba terhadap kehidupan moral remaja.

1.4.3 Bagi Keluarga

Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi suami-isteri dalam kehidupan berkeluarga, terutama dalam hal mendidik anak, sebab keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam membangun pertumbuhan dan perkembangan moral anak remaja.

1.4.4 Bagi Remaja

Tulisan ini dapat memberi sumbangan kepada para remaja agar mereka mengetahui sebab-sebab penyalahgunaan narkoba serta pengaruhnya di dalam kehidupan mereka.

1.4.5 Bagi Gereja

Karya ini merupakan sumbangan bagi Gereja yang mempunyai tanggung jawab pastoral untuk memajukan martabat manusia, dalam memberikan bimbingan, arahan kepada keluarga-keluarga dalam membina anak-anak mereka terutama dalam hal moral.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam menggarap penelitian ini adalah metode studi kepustakaan. Melalui metode studi kepustakaan ini, peneliti berusaha menemukan konsep-konsep dasar tentang tema yang ada dan menggunakan literatur-literatur yang relevan secara selektif.

1.6 Sistematika Penulisan

Tulisan ini terdiri dari 5 bab, yakni Bab I: Pendahuluan. Di dalam bab ini akan dipaparkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan peneliti, metode peneliti, dan sistematika penulisan.

Bab II: Dalam bab yang kedua, penulis mencoba untuk menguraikan tentang penggunaan narkoba yang terjadi di dalam kehidupan anak remaja sebagai penyimpangan dalam tingkahlaku remaja.

BAB III: Dalam bab yang ketiga, penulis akan membahas lebih lanjut mengenai aspek-aspek moral dalam kehidupan anak remaja.

BAB IV: Dalam bab keempat, akan dibahas secara terperinci mengenai realitas penyalahgunaan narkoba yang terjadi dalam kehidupan anak remaja dan dampak terhadap perkembangan kehidupan anak remaja.

BAB V : Penutup. Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran.